

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Tentang Ketidakbolehan Melaksanakan Pernikahan Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam. Sehingga untuk mengetahui: 1) Persepsi Masyarakat Jepang Dan Kirig Mengenai Ketidakbolehan Melakukan Pernikahan 2) Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Mengenai Ketidakbolehan Melaksanakan Pernikahan Antara Desa Jepang Dan Desa Kirig

Penelitian yang digunakan untuk skripsi adalah metode penelitian deskriptif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan mengikuti model Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kemudian penarikan kesimpulan (*conslusing drawing of verification*).

Sehingga hasil analisis dapat ditarik kesimpulan, Pertama: Bahwa mengenai persepsi masyarakat bahwasanya ada sebagian yang meyakini adanya larangan pernikahan tersebut karena masih memegang erat kepercayaan dari nenek moyang terdahulu ada juga yang tidak begitu mempercayai karena menganggap itu hanya sebuah tradisi atau mitos sebuah kepercayaan pada zaman dahulu. *Kedua*, mengenai Tinjauan Sosiologi Hukum Islam sendiri bahwasanya jelas itu sangat bertentangan dengan agama Islam karena dari Al Qur'an ataupun As- Sunah yang mengatur adanya pelarangan menikah. Tetapi itu semua kembali lagi kemasyarakat mau mempercayai hal tersebut ataupun tidak bukan jadi masalah. Tetapi alangkah lebih baik jika tidak mempercayai karena akan membuat sebuah pernikahan yang awalnya halal asal semua syarat-syarat pernikahan sudah terpenuhi.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Dan Tinjauan Sosiologi Hukum Islam